

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel bebas (*independen*) yaitu media audio visual diperkirakan mejadi sebab atau berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*) yaitu hasil belajar.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian korelasional dan teknik analisis korelasional. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 7

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 8

terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antarvariabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika kemungkinan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>3</sup>

Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan anantara dua variabel atau lebih.<sup>4</sup> Jenis penelitian korelasi:

a. Hubungan

Riset yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan hubungan kesejalaran ini, dilakukan untuk menganalisis keterkaitan antara dua atau lebih variabel.

b. Prediksi

Prediksi dilakukan untuk memperkirakan tentang kemunculan suatu variabel berdasarkan fenomena atau variabel yang sudah muncul dan diketahui sebelumnya.

c. Multivariat

Suatu penelitian tidak selalu membandingkan atau mencari korelasi antar dua variabel, tetapi kemungkinan bisa juga melibatkan lebih dari dua variabel. Teknik statistik yang

---

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakart: PT Bumi Aksara, 2005), hlm. 165

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 166

menganalisis perbandingan atau hubungan dua variabel atau lebih disebut teknik analisis multivariat.<sup>5</sup>

Maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto* dengan metode korelasi tepatnya adalah Prediksi/prediktif, artinya untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel Y (variabel terikat) dan untuk menyatakan seberapa besar sumbangan variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Karena dalam penelitian ini akan mencari ada tidaknya pengaruh Media Audio Visual (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) pada mata Pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek tahun ajaran 2018/2019.

## **B. Variabel Penelitian**

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.

Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (constructs) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya tingkat, aspirasi, penghasilan, pendidikan, status, sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas, kerja dan lain-lain.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang

---

<sup>5</sup> Mohammad Ali, Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 58-60

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 38

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup>

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam- macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel Bebas (*independen*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>8</sup> Yang menjadi variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah media audio visual (X)

2) Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>9</sup> Yang menjadi variabel terikat (*dependen*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y)

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

a) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>10</sup> Populasi yang dimaksud disini adalah segenap subyek penelitian yang terdapat dalam ruang lingkup penelitian.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 38

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 39

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 39

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 215

Dalam penelitian ini yang mejadi populasinya adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 398 siswa.

b) Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>11</sup> Sedang pengambilan sampel sebagaimana yang dikemukakan Suharsimi Arikunto:

Untuk sekedar ancer- ancer maka subyek kurang dari 100, lebih baik di ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15% atau 10-25% atau lebih.<sup>12</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 20% dari jumlah populasi yang ada ( $398 \times 20\% = 79,6 = 80$  siswa). populasi siswa kelas X MIA dengan jumlah 398 siswa yang dapat dikelompokkan menjadi 12 kelas. Dengan menggunakan penarikan sampel 20% dari populasi maka diperoleh 80 siswa.

Adapun sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X MIA di MAN 1 Trenggalek adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Sampel Penelitian**

No.	Kelas	Sampel
1.	X MIA 1	17 siswa
2.	X MIA 2	31 siswa
3.	X MIA 3	32 siswa

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 81

<sup>12</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

Jumlah	80 siswa
--------	----------

c) Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>13</sup> Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk menjadi sampel. Tepatnya *purposive sampling*, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Karena pengambilan anggota sampel sudah ditentukan yaitu kelas X MIPA 1, X MIPA 2, MIPA 3.

Jadi, untuk kelas X MIPA 1 berjumlah 17 siswa dan kelas X MIPA 2 berjumlah 31 siswa, X MIPA 3 berjumlah 32. Jumlahnya 80 siswa yang digunakan untuk dijadikan sampel dalam penyebaran angket.

**D. Kisi-kisi Instrumen**

**Tabel 3.2**

**Kisi-kisi instrumen variabel penelitian**

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel bebas (X) Media Audio Visual	Siswa	Angket	Angket

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....*, hlm. 81

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 84-85

2.	Variabel Terikat (Y)			
	Hasil Belajar Kognitif	Nilai Post test	Dokumentasi	Test
	Hasil Belajar Afektif	Siswa	Angket	Angket
	Hasil Belajar Psikomotorik	Siswa	Praktek	Lembar observer

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi instrumen angket media audio visual**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor	Jumlah item
Variabel bebas penggunaan media video	Mempermudah proses pembelajaran di kelas	2, 6, 10, 12	4
	Memberikan pengalaman lebih nyata	3, 5, 13, 15	4
	Menarik perhatian siswa lebih besar (jalannya pembelajaran tidak membosankan)	1, 7, 9, 11	4
	Proses belajar menjadi efektif dan efisien	4, 8, 16, 19	4

	Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar	14, 17, 18, 20	4
			20

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi instrumen hasil belajar aspek kognitif (Post-Test)**

Variabel	Indikator	Nomor	Jumlah Item
Variabel terikat Hasil belajar kognitif	Memahami tata cara ihram	2	1
	Menerapkan cara wukuf	1	1
	Memahami tata cara thawaf	4	1
	Menerapkan tata cara sa'i	5	1
	Memahami cara tahalul	3	1
			5

**Tabel 3.5**

**Kisi-kisi instrumen angket hasil belajar aspek afektif**

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor	Jumlah item
Variabel Terikat Hasil belajar	Penerimaan pembelajaran tata cara	4, 5, 6, 11, 13, 16, 20	7



afektif	haji		
	Partisipasi pembelajaran tata cara haji	7, 8, 9, 12, 15, 18	6
	Penentuan sikap dalam pembelajaran tata cara haji	1, 2, 3, 10, 14, 17, 19	7
			20

**Tabel 3.6**

**Kisi-kisi lembar observer hasil belajar aspek psikomotorik**

Variabel Penelitian	Indikator
Variabel Terikat Hasil belajar psikomotorik	Menghafalkan bacaan talbiyah
	Menghafalkan do'a ketika thawaf
	Menghafalkan do'a ketika sa'i

**E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen dalam penelitian sosial memang sudah tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya, seperti instrumen untuk mengukur motif berprestasi, untuk

mengukur sikap, mengukur IQ, mengukur bakat dan lain-lain. Untuk itu maka peneliti-peneliti dalam bidang sosial instrumen penelitian yang digunakan sering disusun sendiri termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya.<sup>15</sup>

Untuk instrumen penelitian ini perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas yang cara pengujiannya seperti di bawah ini :

### 1. Validitas

Validitas suatu instrumen penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja.<sup>16</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product momen, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

n = jumlah sampel

$\Sigma_x$  = jumlah seluruh skor x

$\Sigma_y$  = jumlah seluruh skor y

XY = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,... hlm. 102-103

<sup>16</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm.

**Tabel 3.7***Nilai Product Moment*<sup>17</sup>

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Intrepretasi
0,00-0,20	Sangat rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Cukup
0,70-0,90	Tinggi
0,90-1,00	Sangat tinggi

Selain menggunakan rumus korelasi *Product Momen*, perhitungan nilai korelasi dibantu dengan program SPSS 16.0 *for wondows*.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sifat alat ukur yang menunjukkan tingkat keberhasilan pengukuran, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan konsep tersebut maka dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan reliabilitas adalah suatu alat ukur dimana alat ukur tersebut dapat menghasilkan skor yang sama dan pengukuran yang dilakukan oleh orang lain yang berbeda dengan waktu yang berbeda.<sup>19</sup>

Salah satu teknik untuk mengukur keandalan adalah Cronbach's Alpha perhitungan secara matematis menggunakan metode ini didasarkan pada rata-rata korelasi antar atribut. Adapun formulasi secara matematisnya adalah:

<sup>17</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan....*, hlm. 193

<sup>18</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,....* hlm. 128

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,....* hlm. 131

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \frac{1 - \sum r_{ii}}{\sum r_{ii} + \sum r_{ij}} ; i \neq j$$

Di mana:

$\alpha$  = Koefisien Cronbach Alpha

k = jumlah atribut

$r_{ii}$  = korelasi suatu atribut terhadap atribut itu sendiri = 1

$r_{ij}$  = korelasi atribut ke-i dengan atribut ke-j

Mengingat metode ini dilandasi oleh korelasi, maka Koefisien Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) mempunyai range 0 hingga 1.<sup>20</sup>

Tabel 3.8

Nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )<sup>21</sup>

Nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )	Kategori
Jika nilai $\alpha = 0,8-1,0$	Sangat tinggi
Jika nilai $\alpha = 0,6-0,8$	Tinggi
Jika nilai $\alpha = 0,4-0,6$	Cukup
Jika nilai $\alpha = 0,2-0,4$	Rendah
Jika nilai $\alpha = 0,0-0,2$	Sangat rendah

Untuk menghindari kesalahan dalam perhitungan manual, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

<sup>20</sup> Hardius Usman, *Aplikasi Teknik Multivariate untuk Riset Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 19-20

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 20

## F. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- a. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pernyataan tulis maupun lisan.<sup>22</sup> Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari siswa.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.<sup>23</sup> Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang di perlukan.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode peneliti perggunakan, yaitu :

- 1) Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan sesuai dengan aturan tertentu. Menurut Arikunto, Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan tertentu. Test diberikan pada waktu-waktu tertentu saat diberikan suatu tindakan.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), hlm. 94

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 149

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 54

Dick and Carey menjelaskan bahwa penilaian Acuan Patokan (PAP) bisa digunakan bila guru menggunakan tes sebagai:

a) Tes prasyarat

Tes prasyarat digunakan manakala guru ingin mengukur apakah siswa telah memiliki kemampuan tertentu sebagai syarat untuk memiliki kemampuan lain.

b) Tes awal (*pre test*)

Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

c) Tes akhir (*post test*)

Tes akhir adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu seperti yang dirumuskan dalam indikator hasil belajar.

d) Tes pengukur kemajuan (*progress test*)

Tes ini diberikan secara insidental selama siswa sedang dalam proses mempelajari satu unit pelajaran.<sup>25</sup>

Penelitian ini menggunakan tes akhir (*Post test*) untuk melihat hasil belajar siswa setelah melihat video tata cara haji. Tujuan diberikan *post test* adalah untuk melihat kemampuan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

2) Kuesioner (Angket)

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.....*, hlm. 236

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan yang bias.<sup>26</sup> Dalam kuesioner ini sangat mempengaruhi proses wawancara dan juga mempengaruhi validitas data.

Menurut Suharismi angket adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”.<sup>27</sup>

Pengukuran skala ini mengikuti skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dalam penelitian ini menggunakan jawaban yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a) Selalu
- b) Sering
- c) Kadang-kadang

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm. 142

<sup>27</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,.... hlm. 124

d) Tidak pernah<sup>28</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- |                  |             |   |
|------------------|-------------|---|
| 1. Selalu        | diberi skor | 4 |
| 2. Sering        | diberi skor | 3 |
| 3. Kadang-kadang | diberi skor | 2 |
| 4. Tidak pernah  | diberi skor | 1 |

Instrumen penelitian yang menggunakan skala Likert dapat dibuat dalam bentuk checklist dan pilihan ganda.<sup>29</sup>

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi ini adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya, penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan gedung, fasilitas sekolah, jumlah guru, data nilai, dan jumlah siswa yang ada di MAN 1 Trenggalek Tahun 2018/2019.

## H. Uji Coba Instrumen

Untuk mendapatkan skala pengukuran atau instrumen yang baik, harus memiliki validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Instrumen yang digunakan dalam penelitian harus melalui kajian awal, peneliti harus menganalisis data-data kajian

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.... hlm. 93

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 94



awal untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan.

Sebelum angket di uji cobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk angket. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Bapak Nuril Huda, M.Pd. Setelah melewati pengujian validitas konstruk angket mulai diuji cobakan kepada 30 siswa, tepatnya siswa di MAN 1 Trenggalek. Setelah mulai diuji coba angket dan tes, didapatkan data-data yang belum diolah.

Data-data yang diperoleh berbentuk pilihan siswa mengenai pertanyaan yang ada dalam angket dan jawaban siswa dari soal *post-test*. Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor untuk menghitung uji coba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel* agar mempermudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas dan reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 16,0.

Uji validitas dalam uji coba ini menggunakan korelasi Product moment Pearson, untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Setelah ditemukan kemudian dikonsultasikan dengan tabel untuk mengetahui butir sah yaitu dengan pedoman bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dikatakan valid.

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 diketahui bahwa dari 20 soal tentang penggunaan media audio visual, hanya 19 soal dinyatakan valid. Butir soal yang valid akan digunakan dalam penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak digunakan atau di buang. Seperti pendapat Sumarna Surapranata dalam bukunya “Apabila para penulis soal ataupun guru dihadapkan dengan kenyataan ini, hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah membuang soal tersebut”.<sup>30</sup> Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas soal tersebut:

**Tabel 3.9**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Penggunaan Media Audio Visual**

No.	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Item 1	0,465	0,361	Valid
2.	Item 2	0,737	0,361	Valid
3.	Item 3	0,710	0,361	Valid
4.	Item 4	0,197	0,361	Tidak Valid
5.	Item 5	0,680	0,361	Valid
6.	Item 6	0,747	0,361	Valid
7.	Item 7	0,565	0,361	Valid
8.	Item 8	0,601	0,361	Valid
9.	Item 9	0,435	0,361	Valid
10.	Item 10	0,399	0,361	Valid
11.	Item 11	0,670	0,361	Valid
12.	Item 12	0,674	0,361	Valid
13.	Item 13	0,609	0,361	Valid

<sup>30</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 82

14.	Item 14	0,730	0,361	Valid
15.	Item 15	0,753	0,361	Valid
16.	Item 16	0,683	0,361	Valid
17.	Item 17	0,649	0,361	Valid
18.	Item 18	0,502	0,361	Valid
19.	Item 19	0,671	0,361	Valid
20.	Item 20	0,705	0,361	Valid

Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* akan mendapatkan kesimpulan setelah dilakukan penelitian mengenai penggunaan media audio visual. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Penggunaan Media Audio Visual**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	19

Hasil uji reliabilitas dari variabel penggunaan media audio visual menunjukkan reliabilitas nilai yang sangat tinggi. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,8-1,0 dengan nilai 0,914 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

**Tabel 3.11**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Hasil Belajar Kognitif (Post-Test)**

No.	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Item 1	0,589	0,361	Valid
2.	Item 2	0,535	0,361	Valid
3.	Item 3	0,496	0,361	Valid
4.	Item 4	0,534	0,361	Valid
5.	Item 5	0,771	0,361	Valid

**Tabel 3.12**

**Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar Kognitif (Post-Test)**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	5

Hasil uji reliabilitas dari variabel hasil belajar kognitif menunjukkan reliabilitas nilai yang cukup. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,6-0,8 dengan nilai 0,644 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 diketahui bahwa dari 20 soal tentang hasil belajar afektif, hanya 15 soal dinyatakan valid. Butir soal yang valid akan digunakan dalam penelitian, sedangkan yang tidak valid tidak digunakan atau di buang. Seperti pendapat Sumarna Surapranata dalam bukunya “Apabila para penulis soal ataupun guru dihadapkan dengan kenyataan ini, hal yang paling utama yang harus dilakukan adalah membuang soal tersebut”.<sup>31</sup> Berikut ini tabel hasil analisis mengenai validitas soal tersebut:

**Tabel 3.13**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Hasil Belajar Afektif**

No.	Item Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	Item 1	0,541	0,361	Valid
2.	Item 2	0,394	0,361	Valid
3.	Item 3	0,461	0,361	Valid
4.	Item 4	0,314	0,361	Tidak Valid
5.	Item 5	0,136	0,361	Tidak Valid
6.	Item 6	0,581	0,361	Valid
7.	Item 7	0,647	0,361	Valid
8.	Item 8	0,429	0,361	Valid

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 82

9.	Item 9	0,129	0,361	Tidak Valid
10.	Item 10	0,445	0,361	Valid
11.	Item 11	0,579	0,361	Valid
12.	Item 12	0,344	0,361	Tidak Valid
13.	Item 13	0,545	0,361	Valid
14.	Item 14	0,410	0,361	Valid
15.	Item 15	0,615	0,361	Valid
16.	Item 16	0,480	0,361	Valid
17.	Item 17	0,378	0,361	Valid
18.	Item 18	0,236	0,361	Tidak Valid
19.	Item 19	0,373	0,361	Valid
20.	Item 20	0,564	0,361	Valid

**Tabel 3.14**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket Hasil Belajar Afektif**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.782	15

Hasil uji reliabilitas dari variabel hasil belajar kognitif menunjukkan reliabilitas nilai yang tinggi. Dimana nilai *Cronbach Alpha* berada di antara 0,6-0,8 dengan nilai 0,782 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut “reliabel”.

## I. Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>32</sup>

Hipotesis dalam hal ini berfungsi sebagai petunjuk jalan yang memungkinkan kita untuk mendapatkan jawaban yang sebenarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

### a. Hipotesis Nol (Ho)

- 1) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek.
- 2) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek afektif siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek.

---

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 149

3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek.

b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

1) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek kognitif siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek.

2) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek afektif siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek.

3) Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual tentang tata cara haji terhadap hasil belajar aspek psikomotorik siswa mata pelajaran Fiqih MAN 1 Trenggalek

Analisis data yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis tersebut melalui tiga tahapan yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

a) Tahap deskripsi data

Langkah- langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data adalah menyiapkan data yaitu tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Trenggalek, untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) adalah paket software untuk analisis statistika dan manajemen data. Kemudahan SPSS mengolah data



dalam menyelesaikan permasalahan statistika seperti di bidang bisnis dan penelitian menjadikan SPSS menjadi alat analitik yang prediktif.<sup>33</sup>

Pada mulanya SPSS dibuat untuk pemecahan masalah pada ilmu-ilmu sosial sehingga SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Sosial Sciences*. Seiring dengan waktu dan makin populernya program SPSS sekarang ini, maka penggunaan program SPSS dapat diaplikasikan pada semua bidang ilmu sehingga kepanjangan SPSS berubah menjadi *Statistical Product and Service Solution*.

Setiap *software* pengolah data yang ada memiliki ciri khas dan kelebihan serta kekurangan masing-masing. Dari berbagai macam software pengolah data yang ada, SPSS dapat dijadikan pilihan karena memiliki banyaknya fasilitas yang dapat digunakan untuk pemecahan berbagai persoalan statistik.<sup>34</sup>

b) Tahap pengujian persyaratan

1. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat yakni:

---

<sup>33</sup> Getut Pramesti, *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, (Jakarta: PT Elex Media Komputido, 2014), hlm. 9

<sup>34</sup> I'anatut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 110

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

$F_0$  = Frekuensi pengamatan

$F_e$  = Frekuensi harapan.<sup>35</sup>

Dalam uji normalitas ini menggunakan metode kolmogorov smirnov yaitu prinsip kerjanya membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).<sup>36</sup> Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas.

Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka  $H_0$  ditolak

Jika probabilitas (sig) < 0,05, maka  $H_0$  diterima.<sup>37</sup>

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu. Uji ini berkaitan dengan pengujian statistik parametrik,

---

<sup>35</sup> Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 279-280

<sup>36</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 167

seperti uji komparatif (penggunaan Anova) dan uji independent sampel t test, dan sebagainya.<sup>38</sup>

Ada beberapa macam uji yang dapat digunakan uji homogenitas data, yaitu uji Barlet dan uji perbandingan varians.

a. Uji Barlet

Uji barlet adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus distribusi  $X^2$ , sebagai berikut:

$$X^2 = (1n10 \{B-\Sigma (db)(\log S^2) 1$$

Keterangan:

Ln 10 = log napir 10 = 2,3

B =  $(\log S) \times \Sigma(n_i-1)$ ;  $n_i$  = banyaknya data

$S^2$  = varian gabungan

b. Uji perbandingan varians

Uji perbandingan varians adalah uji homogenitas data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>39</sup>

$$F_0 = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

---

<sup>39</sup> Misbahuddin dan Iqbal, *Analisis Data Dengan Statistik....*, hlm. 289-290

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam penerapan metode regresi linier.<sup>40</sup> Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

#### c) Tahap pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah penggunaan media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAN 1 Trenggalek. Pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
- b. Menentukan signifikansi kriteria pengujian

Jika  $\text{sig} > \alpha$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{sig} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

- c. Membuat kesimpulan

Setelah menguji hipotesis maka data penelitian tersebut kemudian di uji regresi sederhana, yaitu sebagai berikut:

#### 1) Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu alat yang digunakan dalam memprediksi permintaan di masa yang akan

---

<sup>40</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif....*, hlm. 178

datang berdasarkan data masa lalu, atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan metode ini untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*). Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b \cdot X$$

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

A dan b = konstanta.<sup>41</sup>

Dalam hal ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 379